

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan suatu bangsa. Hal ini berakar pada tujuan nasional yang tersirat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu usaha yang perlu kita lakukan untuk mewujudkan tujuan nasional yaitu dengan cara meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal tentunya banyak faktor yang ikut berperan dalam proses pembelajaran yang efektif. Dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, antara lain keadaan fisik, motivasi, sikap, kebiasaan belajar, bakat, minat, konsep diri (Djaali, 2013:101). faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa, seperti guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lingkungan (Uno, 2013:33-34).

Menurut Slameto (2010:182), dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peran yang sangat penting bila seseorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Siswa yang kurang memiliki minat belajar terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung seperti kurang memperhatikan penjelasan guru dengan baik, tidak mencoba mengerjakan soal yang diberikan guru, terlambat mengumpulkan tugas bahkan tidak mengumpulkan tugas sama sekali, serta kurang lengkapnya catatan yang mereka miliki akibat mereka kurang menguasai materi dengan baik, bahkan ada yang tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Suprijono (2009:25), minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Minat belajar mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa sebab jika seseorang berminat maka ia akan melakukan sesuatu dengan senang hati, tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu. Makin besar minat belajar seorang siswa maka makin besar semangat dan makin baik hasil belajarnya.

Selain minat, kebiasaan belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebagaimana yang dikemukakan Slameto (2003:82), kebiasaan belajar diperoleh dengan cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar. Kebiasaan belajar siswa merupakan perilaku yang sudah tertanam sejak lama dalam dirinya. Jika siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik tentunya akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan kebiasaan sebab jika seorang siswa berminat terhadap suatu objek tentunya ia akan merubah kebiasaan belajarnya.

Berbicara mengenai materi belajar di sekolah tentunya tidak terlepas dari fisika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan sains yang mempelajari sesuatu yang kongkrit dan dapat dibuktikan secara matematis dengan menggunakan rumus-rumus persamaan yang didukung adanya penelitian yang terus dikembangkan oleh para fisikawan. Mata pelajaran fisika adalah salah satu mata pelajaran yang paling tidak disukai oleh kebanyakan siswa, dikarenakan fisika memuat banyak sekali rumus fisika yang rumit dan cukup membingungkan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal sebagai sarana dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam hasil belajar yang didapatkannya. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan salah satu guru mata pelajaran fisika dan belajar dari pengalaman ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL-2) di SMK Negeri 1 Suwawa, sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, fisika dalam

setiap pembelajaran tentunya menetapkan tujuan yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran fisika dilakukan berdasarkan petunjuk pembelajaran fisika, seperti penggunaan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode pembelajaran. Akan tetapi ditinjau dari hasil belajar fisika, ternyata capaian hasil belajar siswa jauh dari tujuan yang diharapkan. Hal ini antara lain ditunjukkan oleh rendahnya hasil ulangan akhir semester (UAS) fisika dibandingkan dengan hasil ulangan akhir semester pada mata pelajaran lain.

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan menetapkan judul "**Hubungan antara Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Fisika**". Suatu penelitian pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Suwawa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah antara lain :

1. Kurangnya minat pada mata pelajaran fisika.
2. Kebiasaan belajar fisika siswa yang kurang baik
3. Hasil belajar siswa belum mencapai standar ketuntasan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah terdapat hubungan antara minat dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika?
- b. Apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika?
- c. Apakah terdapat hubungan antara minat dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fisika?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar pada mata pelajaran fisika.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hendaknya hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan serta wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya para pembaca pada umumnya.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai minat dan kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran fisika khususnya untuk para calon guru pendidik.